

Evaluasi Kinerja dalam Pendidikan Islam

Sri Mulyani^{1*}, Sunarto Sunarto²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Email: srimumlyanipku64@gmail.com *

Abstrak, *This article discusses the importance of performance evaluation in Islamic education, where the results of the evaluation serve as a reference to improve teaching methods, curriculum, and educational management to make them more relevant to students' needs and aligned with Islamic principles. The research method used in this article is library research. The data collection technique involves gathering documents such as books, journals, and other materials relevant to the topic. Furthermore, the data analysis technique employed in this study is descriptive analysis, where the data is analyzed through description.*

Keywords: *Evaluation, Performance, Islamic Education.*

Abstrak. Artikel ini membahas tentang bagaimana penting evaluasi kinerja dalam pendidikan Islam. yang mana hasil evaluasi kinerja menjadi acuan untuk menyempurnakan metode pembelajaran, kurikulum, dan manajemen pendidikan agar lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Metode penelitian dalam artikel ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan yang digunakan adalah dokumen yang mana peneliti mengumpulkan buku, jurnal dll sesuai dengan judul. Selanjutnya untuk teknik analisis data dalam penelitian ini analisis deskriptif, yang mana data dianalisis dalam pendeskripsian data.

Kata Kunci: *Evaluasi, Kinerja, Pendidikan Islam.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki strategis dalam membentuk individu yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki moralitas dan spritualitas yang tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan evaluasi kinerja menjadi sebuah elemen yang sangat penting dalam memastikan bahwa proses pendidikan berjalan efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Evaluasi kinerja dalam pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk menilai keberhasilan dari suatu tujuan dari pembelajaran semata, tetapi juga mencakup aspek pengembangan karekter, akhlak, dan spritualitas seorang peserta didik.

Dalam konteks ini, evaluasi kinerja mencakup berbagai dimensi, mulai dari kinerja pendidik, kinerja kurikulum, hinngga efektivitas pembelajaran yang digunakan. Evaluasi kinerja yang tepat dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam mengindentifikasi kekuatan dan kelemahan sistemnya pada suatu lembaga pendidikan, sehingga dari evaluasi tersebut bisa menjadi pengembangan dan inovasi yang berkelanjutan. Selain itu, evaluasi ini juga berfungsi sebagai alat untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam tetap menjadi landasan utama dalam setiap aktivitas pendidian(Sholeh, 2023).

Selain itu, evaluasi kinerja dalam pendidikan Islam juga harus mempertimbangkan berbagai konteks yang berlangsung dalam dunia pendidikan. Evaluasi kinerja dalam pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai sarana meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk generasi yang lebih baik (Mahanis, 2016).

Melalui pendahuluan ini, diharapkan pembaca dapat memahami pentingnya evaluasi kinerja dalam pendidikan Islam dan bagaimana hal ini dapat memberikan pemahaman kepada guru dan para petinggi di lembaga pendidikan bisa menciptakan pendidikan yang berkualitas sehingga mencetak generasi yang unggul.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam artikel ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif analisis deskriptif. Untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*). Melalui metode ini penulis tidak terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dan penyusunan artikel, dalam metode ini data diperoleh melalui berbagai sumber tertulis, dari buku, jurnal, artikel, website resmi dan lain sebagainya (Zed, 2004). Adapun sifat metode penelitiannya, menggunakan, menggunakan metode penelitian deskriptif, yakni merupakan suatu sifat penelitian yang menggambarkan sebuah fenomena melalui data-data yang diteliti secara sistematis. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumen data-data yang sudah lalu kemudian dikaji kebenarannya. Selanjutnya untuk teknik analisis data dalam penelitian ini analisis deskriptif, yang mana data dianalisis dalam pendeskripsian data (Fiantika et al., 2022).

Pengertian Evaluasi Kinerja dalam Pendidikan Islam

Pengertian evaluasi berasal dari bahasa Inggris “evaluation”. Evaluasi adalah penilaian terhadap nilai suatu hal, proses, atau program untuk mencapai keputusan yang bermakna tentang suatu hal (Manichader, 2016). Secara umum evaluasi adalah suatu proses sistematis untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efisiensi suatu program (Ali & Khaeruddin, 2012).

Sedangkan pengertian kinerja menurut pakar, Anwar Prabu Mangkunegara “kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Menurut Joh Whitmore “kinerja adalah pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang, kinerja adalah suatu perbuatan suatu prestasi, suatu pameran umum keterampilan. Sedangkan menurut Barry Cushway “kinerja adalah menilai bagaimana seseorang telah bekerja dibandingkan dengan target yang telah ditentukan.

Berdasarkan kesimpulan dari pakar yang telah memberikan pengertian dari kinerja adalah suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat hasil suatu instansi dengan menghubungkan visi dan misi dari suatu lembaga atau instansi (Rismawati & Mattalata, 2016).

Pendidikan Islam adalah proses pembelajaran yang berlandaskan ajaran dan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadist, dan warisan keilmuan Islam. Pendidikan ini bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan dunia dan akhirat (Abdullah, 2015). Jika ditarik, dalam konteks evaluasi kinerja dalam pendidikan adalah dalam pendidikan adalah proses sistematis untuk menilai, mengukur, dan menganalisis kinerja dari berbagai komponen dalam sistem pendidikan Islam dengan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan, berdasarkan pada nilai-nilai Islam.

Aspek Dalam Evaluasi Kinerja Dalam Pendidikan Islam

Evaluasi pendidikan Islam merupakan salah satu aspek penting. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan apakah tujuan dari pendidikan Islam yang telah ditetapkan sudah tercapai atau belum. Evaluasi pada pendidikan Islam meliputi; pengukuran pencapaian tujuan pendidikan Islam, pengukuran kinerja siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberi baik akademik dan non-akademik dan kinerja pendidik, serta penilain terhadap kurikulum dan strategi pembelajaran yang digunakan.

Pengukuran pencapaian tujuan pendidikan Islam dilakukan dengan cara sejauh mana tujuan pendidikan Islam telah tercapai. Tujuan pendidikan Islam harus diukur dengan indikator-indikator yang jelas dan bisa mengukur pencapaian terhadap tujuan pembelajaran. Pengukuran kinerja siswa dan tenaga pendidik juga diukur dengan, bagaimana pencapaian siswa dalam menyelesaikan tugas dan berhasil dalam menyelesaikan ujian. Sedangkan tenaga pendidik dapat diukur dengan bagaimana tenaga pendidik mengimplementasikan kurikulum dan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan.

Selain itu, evaluasi pendidikan Islam juga mencakup terhadap kurikulum dan strategi pembelajaran yang digunakan. Penilaian ini mencakup apakah kurikulum dan strategi pembelajaran yang telah dilakukan sudah efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan Islam. Penilaian ini mencakup, kurikulum, bahan ajar, dan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pendidikan (Sholeh, 2023).

Metode Evaluasi Kinerja dalam Pendidikan

Dalam suatu proses evaluasi kinerja dalam pendidikan harus diarahkan ke tujuan, yaitu untuk mendapatkan berbagai jawaban tentang bagaimana memperbaiki suatu kinerja dalam pendidikan. Suharsimi Arikunto obyek penilaian dalam dunia pendidikan meliputi:

1. Input; obyek penilaian meliputi: kemampuan, kepribadian, sikap, dan inteligensi yang dimiliki siswa sebagai subyek didik.
2. Transformasi, yang obyek penilaiannya meliputi unsur-unsur: kurikulum, materi pelajaran, metode dan strategi penilaian, sarana pendidikan atau media system administrasi, serta guru dan para personal lainnya.
3. Output, penilaian terhadap lulusan atau output sesuatu sekolah dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pencapaian/prestasi belajar siswa selama mengikuti pembelajaran di sekolah tersebut. Alat yang digunakan untuk mengukur pencapaian ini disebut tes atau *achievement tes* (Malawi & Maruti, 2016).

Penilaian juga merupakan bagian dari proses pendidikan yang dapat memici para kinerja di pendidikan untuk meningkatkan kemampuan untuk lebih baik. Dengan adanya evaluasi ini para kinerja khususnya dalam pendidikan, mengetahui kemampuan masing-masing sehingga bisa memberi yang terbaik bagi sekolah dan khususnya untuk peserta didik.

Kenggunaan Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi kinerja digunakan untuk:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran: Guru dapat memperbaiki strategi pengajaran berdasarkan hasil evaluasi. Sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.
- b. Pengembangan kurikulum: Menyesuaikan materi ajar agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa. Sehingga kurikulum tersebut bisa dipahami oleh siswa sehingga pembelajaran yang dilakukan siswa tidak sia-sia (Febriana, 2019).
- c. Peningkatan kompetensi guru: Melalui pelatihan atau workshop untuk mengatasi kelemahan yang teridentifikasi. Dengan melakukan pemberdayaan guru dapat mempersembahkan pelayanan yang lebih efektif dan efisien. Dalam pemberdayaan ini guru mempunyai kebebasan dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta dalam pengambilan keputusan sehingga guru lebih berkarya dengan inisiatif dan kreativitasnya dapat mengembang mutu sekolah (Susanto, n.d.).
- d. Pengelolaan lembaga pendidikan: Hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan lembaga dalam hal sumber daya, fasilitas, dan manajemen. Untuk mempersiapkan semua komponen pendidikan, agar terlaksananya proses belajar

yang mengajar yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan dalam mencapai sasaran pendidikan seperti diharapkan. Karena sarana prasana atau fasilitas sangat mendukung tercapai sebuah tujuan dari pembelajaran (Elfrianto et al., 2023).

3. KESIMPULAN

Evaluasi kinerja dalam pendidikan Islam adalah proses strategis untuk menilai sejauh mana tujuan pendidikan Islam tercapai melalui aktivitas pembelajaran, pengajaran, dan pengelolaan lembaga pendidikan. Evaluasi ini mencakup aspek akademik, spiritual, moral, dan sosial, yang semuanya diarahkan untuk membentuk insan kamil sesuai nilai-nilai Islam.

Hasil evaluasi kinerja menjadi acuan untuk menyempurnakan metode pembelajaran, kurikulum, dan manajemen pendidikan agar lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan demikian, evaluasi kinerja dalam pendidikan Islam berperan penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya berilmu tetapi juga berakhlak mulia, siap berkontribusi positif bagi masyarakat dan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. M. (2015). *Metodologi Penelitian, Kuantitatif Untuk Ekonomi, Manajemen, Komunikasi dan Ilmu Sosial*. Aswaja Pressindo.
- Ali, S., & Khaeruddin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. UNM Makassar.
- Elfrianto, Nasrun, & Arifin, M. (2023). *Buku Ajar Manajemen Pendidikan* (Medan). UMSU Press.
https://books.google.co.id/books?id=c7itEAAAQBAJ&pg=PT17&dq=buku+sumberdaya+sekolah,+dan+fasilitas+sekolah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwiRo63okZCKAxV6yDgGHgHaGKJ-IQ6AF6BAgLEAI#v=onepage&q=buku+sumberdaya+sekolah%2C+dan+fasilitas+sekolah&f=false
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
https://books.google.co.id/books?id=moM_EAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=evaluasi+kinerja+dalam+pendidikan+pdf&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjK-8Lz-I-KAxXqxTgGHWz1PH8Q6AF6BAgMEAI#v=onepage&q&f=false
- Fiantika, F. R., Wasil, M., & Jumiati, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Mahanis, J. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam (Kajian Teoritis dan Praktik)*. Goresan Pena.
https://books.google.co.id/books?id=WraFEAAAQBAJ&pg=PR12&dq=buku+manajemen+pendidikan+islam&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjv8_PdwPaJAxX41jgGHbITOsA4ChDoAXoECA0QAg#v=onepage&q=buku+manajemen+pendidikan+islam&f=false

- Malawi, I., & Maruti, E. S. (2016). *Evaluasi Pendidikan*. Cv. AE Media Grafika.
https://books.google.co.id/books?id=sK9yDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=evaluasi+kinerja+dalam+pendidikan+pdf&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjK-8Lz-I-KAxXqxTgGHWz1PH8Q6AF6BAgNEAI#v=onepage&q&f=false
- Manichader. (2016). *Evalution In Education*. India.
https://www.academia.edu/43449221/Evaluation_in_Education_Educational_Evaluation
- Rismawati, & Mattalata. (2016). *Evaluasi Kinerja Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Beorientasi Kedepan*. Celebes Media Perkasa.
- Sholeh, I. M. (2023). *Manajemen Pendidikan Islam*. CV. Adanu Abimata.
https://books.google.co.id/books?id=tmm-EAAAQBAJ&pg=PR4&dq=buku+manajemen+pendidikan+islam&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjZ74HQv_aJAxXY9zgGHWKBMlcQ6AF6BAgIEAI#v=onepage&q=buku+manajemen+pendidikan+islam&f=false
- Susanto, A. (n.d.). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*.
https://books.google.co.id/books?id=Gh2eDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=evaluasi+kinerja+dalam+pendidikan+pdf&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjmx92ijpCKAxUP1zgGHc_VHRYQ6AF6BAgHEAI#v=onepage&q&f=false
- Zed, M. (2004). *Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.